

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Mei 2019 di Dusun Gading Lumbung Desa Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Gading Lumbung mempunyai batas wilayah sebelah barat berbatasan dengan Dusun Greges, sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Gading Daton, sebelah timur berbatasan dengan Dusun Gading Harjo dan Tegal Sari, sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Methuk. Dusun Gading Lumbung merupakan dataran rendah yang letaknya juga tidak begitu jauh dari Puskesmas Kretek, Kecamatan Kretek, Kelurahan Donotirto serta Pantai Parangtritis. Dusun Gading Lumbung memiliki 7 RT, masing-masing Rt setiap bulannya rutin melakukan pertemuan RT serta pertemuan rutin ibu-ibu sedusun dan mempunyai 1 kader pada tiap RT. Di Dusun Gading Lumbung terdapat Posyandu serta Taman Kanak-Kanak.

Dusun Gading Lumbung termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Kretek Bantul. Program di Puskesmas Kretek diantaranya Promosi Kesehatan, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Kesehatan Lingkungan, upaya pengobatan. Program dalam rangka meningkatkan cakupan deteksi dini kanker serviks di wilayah Puskesmas Kretek melalui program promosi kesehatan dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

B. Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, telah didapatkan data sebagai berikut :

1. Karakteristik Wanita Usia Subur (WUS)

Karakteristik Wanita Usia Subur (WUS) meliputi, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan pendapatan keluarga.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik WUS di Dusun Gading
Lumbung Bantul Tahun 2019.

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tingkat Pendidikan		
Pendidikan Dasar	32	18,1
Pendidikan Menengah	93	52,5
Pendidikan Tinggi	52	29,4
Status Pekerjaan		
Tidak Bekerja	90	50,8
Bekerja	87	49,2
Pendapatan Keluarga		
Rendah	95	53,7
Sedang	55	31,1
Tinggi	17	9,6
Sangat Tinggi	10	5,6

Sumber: Data Primer Tahun 2019

WUS berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar WUS berpendidikan menengah (SMA atau sederajat) yaitu 93 responden (52,5%). Berdasarkan status pekerjaan lebih banyak WUS tidak

bekerja yaitu 90 responden (50,8%). Berdasarkan pendapatan keluarga sebagian besar WUS berpenghasilan rendah yaitu 95 responden (53,7%).

2. Perilaku Pemeriksaan IVA

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perilaku WUS pada Pemeriksaan IVA di
Dusun Gading Lumbung Bantul Tahun 2019

Perilaku Pemeriksaan IVA	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Periksa	157	88,7
Periksa	20	11,3
Jumlah	177	100

Sumber: Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa Wanita Usia Subur (WUS) berperilaku melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 20 responden (11,3%), sedangkan sebagian besar WUS berperilaku tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 157 responden (88,7%).

3. Perilaku WUS pada Pemeriksaan IVA Berdasarkan Karakteristik

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik WUS dalam Perilaku Pemeriksaan IVA di Dusun Gading Lumbung Bantul Tahun 2019

Karakteristik	Perilaku Pemeriksaan IVA				Total	
	Tidak Periksa		Periksa		f	%
	f	%	f	%		
Tingkat Pendidikan						
Pendidikan Dasar	29	90,6	3	9,4	32	100
Pendidikan Menengah	83	89,2	10	10,8	93	100
Pendidikan Tinggi	45	86,5	7	13,5	52	100
Status Pekerjaan						
Tidak Bekerja	83	92,2	7	7,8	90	100
Bekerja	74	85,1	13	14,9	87	100
Pendapatan Keluarga						
Rendah	85	89,5	10	10,5	95	100
Sedang	51	92,7	4	7,3	55	100
Tinggi	15	88,2	2	11,8	17	100
Sangat Tinggi	6	60	4	40	10	100

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa Wanita Usia Subur (WUS) yang tidak periksa IVA mayoritas pada tingkat pendidikan dasar sebesar 90,6% sedangkan WUS yang periksa IVA mayoritas pada tingkat pendidikan Tinggi sebesar 13,5%. Ditinjau dari status pekerjaan, Wanita Usia Subur (WUS) yang tidak periksa IVA mayoritas tidak bekerja yaitu sebesar 92,2% sedangkan WUS yang periksa IVA mayoritas bekerja sebesar 14,9%. Berdasarkan pendapatan keluarga, Wanita Usia Subur

(WUS) yang tidak periksa IVA mayoritas jumlah pendapatan keluarga kategori sedang sebesar 92,7% sedangkan WUS yang periksa IVA mayoritas jumlah pendapatan kategori sangat tinggi sebesar 40%.

C. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Wanita Usia Subur

Sebagian besar Wanita Usia Subur berpendidikan menengah (SMA atau sederajat) yaitu sebesar 52,5%. Menurut Notoatmojo dalam Luthfi (2018), semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima serta mengembangkan informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi.

Sebesar 50,8% Wanita Usia Subur tidak bekerja. Menurut Notoatmojo (2010), adanya pekerjaan menyebabkan seseorang meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting sehingga cenderung mempunyai banyak waktu untuk tukar pendapat atau pengalaman antar teman ditempat kerja.

Wanita Usia Subur kategori pendapatan keluarga rendah yaitu sebesar 53,7%. Menurut hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah penghasilan mempunyai hubungan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks (Sunarti, 2016).

2. Perilaku Pemeriksaan IVA Wanita Usia Subur berdasarkan Karakteristik

a. Tingkat pendidikan

Hasil tabel silang menunjukkan bahwa WUS berpendidikan tinggi yang melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 13,5%. Hal ini sesuai teori yang menyebutkan semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa (Riyanto, 2013).

b. Status Pekerjaan

Hasil tabel silang menunjukkan Wanita Usia Subur yang melakukan pemeriksaan IVA sebagian besar bekerja yaitu sebesar 14,9%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2016) yang berkesimpulan bahwa Wanita Usia Subur yang bekerja akan lebih besar kemungkinan untuk mendapatkan informasi mengenai pemeriksaan IVA karena banyaknya arus informasi yang akan diterima.

c. Pendapatan Keluarga

Hasil dari tabel silang menunjukkan Wanita Usia Subur yang melakukan pemeriksaan IVA berpenghasilan kategori sangat tinggi (>3.500.000) yaitu sebesar 40%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarti (2016) yang menyimpulkan

penghasilan merupakan faktor yang menentukan tindakan deteksi dini kanker serviks. Wanita Usia Subur yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status ekonomi tinggi cenderung berperilaku baik dalam mengikuti pemeriksaan IVA guna mendeteksi dini terjadinya kanker serviks karena masalah biaya tidak menjadi kendala bagi Wanita Usia Subur untuk membayar pemeriksaan IVA namun bagi Wanita Usia Subur yang tidak bekerja atau bergantung pada penghasilan suami, akan mempengaruhi tingkat sosial ekonomi suatu keluarga atau penghasilan cenderung rendah sehingga berdampak pada perilaku sehingga Wanita Usia Subur yang memiliki tingkat ekonomi rendah akan cenderung berpikir untuk menggunakan seluruh penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan utamanya terlebih dahulu dan akan sulit untuk menyisakan penghasilan lainya untuk melakukan pemeriksaan IVA (Wulandari, 2016).

D. Keterbatasan Penelitian

Deteksi dini kanker serviks sendiri ada dengan cara Pap Smear dan IVA namun pada penelitian ini hanya sebatas meneliti pemeriksaan metode IVA saja tanpa metode Pap Smear. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif diimana hasil penelitian yang didapatkan dideskripsikan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh pada saat penelitian dan tanpa mencari hubungan.

